

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Media Gambar

Abi Abdillah¹, Missriani¹, Yessi Fitriani¹

¹Universitas PGRI Palembang
e-mail: aababi78@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran berbasis masalah dan media gambar pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan ke dalam dua siklus dan setiap siklus memiliki tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dalam melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Kata Kunci: Teks Eksplanasi, Pembelajaran Berbasis Masalah, Media Gambar

Abstract

This study aimed at increasing the writing ability of explanation text through problem based learning model and picture media towards the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Tanjung Batu Ogan Ilir. This study was classroom action research which was conducted into two cycles by the procedures planning, action, observation, and reflection. In collecting the data, we used the observation, documentation, and test. Based on the result of this study it can be showed that problem based learning model and pictured media was significantly effective to increase the writing ability of explanation text towards the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Tanjung Batu Ogan Ilir.

Keywords: *Explanation Text, Problem Based Learning Model, Picture Media.*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya kemampuan menulis adalah sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan serta menghibur (Dalman, 2015), kemudian Wardarita, (2020) menyatakan bahwa menulis adalah suatu bentuk komunikasi. Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi tersendiri yang ditujukan untuk ketidaktahuan pembaca. Kemampuan menulis menuntut kemampuan menggunakan pola-pola bahasa tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan.

Siswa perlu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan, serta mengembangkan minat membaca dan penguasaan kosakata, dan kemampuan menulis sehingga memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimiliki melalui pendidikan di sekolah (Yessi, 2018). Untuk menguasai itu, di dalam kurikulum 2013 memproduksi teks ekplanasi merupakan satu sarana bagi siswa untuk dapat mahir atau terampil menulis. Memproduksi teks eksplanasi merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa kelas XI di jenjang SMA. Hal ini terdapat pada KD 3.4 Mengidentifikasi informasi (urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulisan, menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dan KD 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Sekolah yang menjadi sasaran penelitian yakni kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Batu. Selama ini guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode ceramah dan penugasan serta kurang memanfaatkan media-media pembelajaran termasuk menggunakan media gambar untuk merangsang ide dan gagasan

siswa. Ternyata hal ini menjadikan siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang diberikan kurang aktif, kurang kreatif dan tidak menyenangkan. siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide/gagasan ke dalam bentuk tulisan, merasa kesulitan dalam memilih kata-kata dengan tepat serta kurang memahami bagaimana merangkaikan kata-kata menjadi sebuah kalimat teks eksplanasi. Strategi atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar menulis masih menggunakan strategi atau model pembelajaran yang konvensional yang terkesan monoton dan interaksinya satu arah sehingga keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Disamping itu kurangnya pemanfaatan alat peraga, lingkungan atau media belajar lainnya menjadi penyebab rendahnya minat dan motivasi siswa belajar menulis yang berakibat pada rendahnya hasil capaian keterampilan siswa dalam menulis atau memproduksi teks eksplanasi. Capaian kompetensi keterampilan menulis teks eksplanasi di kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Batu masih rendah. Dari 31 siswa sebanyak 9 orang siswa yang tuntas sedangkan 22 siswa belum tuntas dengan nilai rata-rata kelas yaitu 65 dari kriteria ketuntasan minimal 70. Kelas yang memiliki nilai rata-rata menulis teks eksplanasi paling rendah yaitu dikelas XI-IPS.1 Mengacu kepada KKM Bahasa Indonesia kelas XI sebesar 70, artinya kemampuan menulis atau memproduksi teks eksplanasi belum mencapai keberhasilan yang diharapkan. Agar adanya peningkatan kemampuan menulis atau memproduksi teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir perlu digunakannya model pembelajaran yang menarik bagi siswa dan pemanfaatan media gambar untuk merangsang ide dan gagasan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu yang menjadi daya tarik peneliti dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan kemampuan menulis atau memproduksi teks eksplanasi adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dan memanfaatkan media gambar pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Teks eksplanasi adalah salah satu teks baru yang diajarkan dalam pembelajaran di kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menempatkan mata pelajaran bahasa indonesia sebagai penghele ilmu pengetahuan (Sani, 2014). Teks ekspansi merupakan sebuah karangan yang berisi penjelasan-penjelasan lengkap mengenai topik yang berhubungan dengan fenomena, baik fenomena alam maupun sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Teks ini bertujuan untuk memberikan informasi se jelas-jelasnya kepada pembaca agar paham atau mengerti tentang suatu fenomena yang terjadi. Untuk dapat menyusun teks eksplanasi dengan baik dan benar, peserta didik harus memahami bagaimana langkah-langkah dalam menyusun teks eksplanasi. Sementara Sobandi (2014), langkah menyusun teks eksplanasi sama dengan langkah menulis karangan pada umumnya, langkah menyusun teks ekspalanasi yaitu: menentukan topik atau tema dari teks eksplanasi, mengumpulkan bahan, menyusun kerangka karangan, mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah teks utuh. Materi menulis teks eksplanasi adalah materi menulis nonfiksi yang sangat terikat pada aturan penulisan sehingga siswa harus berhati-hati dalam menulis (Tarigan, 2018).

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dan pemanfaatan media gambar oleh guru didalam kegiatan belajar pembelajaran diyakini dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan alasan model pembelajaran berbasis masalah dapat mengembangkan kemampuan siswa berpikir kritis dan kreatif. Rusman (2011) pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata. Model pembelajaran berbasis masalah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan di ruang kelas dalam memecahkan suatu masalah selama proses pembelajaran (Irwansyah, 2017).

Selain model pembelajaran berbasis masalah pemanfaatan media gambar dapat memudahkan siswa untuk menyampaikan ide dan gagasannya dalam menulis teks eksplanasi. Media gambar merupakan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran, atau ide-ide yang divisualkan kedalam bentuk 2 dimensi (Sutirman, 2013). Media gambar akan mendorong siswa dapat membangkitkan minat pada

pelajarannya (Nana dan Rivai, 2015). Media gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XI dan objek yang dijadikan kajian penelitian adalah keterampilan menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran berbasis masalah dan media gambar siswa kelas XI-IPS.1 di SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (Sugiyono, 2015).

Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi tulisan dan foto, serta tes. Observasi dilakukan oleh observer atau guru kolaborasi yang mengamati aktivitas peneliti dalam menyampaikan materi pelajaran dengan melihat apakah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, bahan atau media, model pembelajaran, dan evaluasi dilakukan atau tidak pada kegiatan pembelajaran. Selain itu peneliti mengamati aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran berbasis masalah dan media gambar berlangsung dengan kategori siswa terlibat aktif, terlibat pasif dan tidak terlibat (Sukardi, 2012).

Dokumentasi berupa tulisan teks negosiasi siswa dan foto pada saat pembelajaran di kelas. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung atau tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi, (Sanjaya, 2013). Tes yang dilakukan adalah siswa ditugasi menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan isi, struktur,kebahasaan, kalimat dan mekanik/tanda baca. Tes adalah suatu cara untuk melakukan penelitian yang berbentuk tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa untuk mendapatkan data tentang nilai prestasi siswa tersebut yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai atau nilai standar yang ditetapkan (Nurgiyantoro, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 terhadap siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran berbasis masalah dan media gambar yang meliputi pengamatan terhadap proses pembelajaran dan produk dapat peneliti uraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Media Gambar pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Pada Tindakan Siklus 1

No.	Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	Siklus 1	
		Jumlah Siswa	Persentase
1	Terlibat Aktif	15	48,39%
2	Terlibat Pasif	10	32,35%
3	Tidak Terlibat	6	19,36%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan uraian pada tabel di atas, hasil observasi aktivitas belajar pada siklus 1, diketahui bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran berbasis masalah dan media gambar pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran sebanyak 15 orang siswa atau 48,39%, aktivitas belajar siswa yang terlibat pasif sebanyak 10 siswa atau 32,35%, dan aktivitas belajar siswa yang tidak terlibat sebanyak 6 siswa atau 19,36%.

Sedangkan data hasil tes penelitian pada siklus 1 menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran berbasis masalah dan media gambar pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, penulis uraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Hasil Penilaian Menulis Teks Ekspanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Media Gambar pada Siswa Kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Siklus 1

Keterangan	Jumlah	Persentase Ketuntasan	Nilai Rata-Rata
Siswa Tuntas	15	48,39%	67,81
Siswa Tidak Tuntas	16	51,61%	

Berdasarkan uraian pada tabel di atas, diketahui bahwa hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran berbasis masalah dan media gambar pada siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada siklus 1, diperoleh nilai rata-rata 67,81. Siswa yang tuntas dalam pembelajaran berdasarkan KKM (≥ 70) sebanyak 15 orang atau 48,39%, dan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran berdasarkan KKM (≥ 70) sebanyak 16 orang siswa atau 51,61%. Jadi pada siklus 1 disimpulkan secara klasikal siswa yang tuntas hanya 48,39%, jadi perlu ada tindakan perbaikan pada siklus 2.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran berbasis masalah dan media gambar pada siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada siklus 1 yang digunakan belum berjalan secara optimal dan diserap siswa, motivasi siswa masih kurang, siswa kurang tertarik dengan materi tersebut. Masih banyak siswa yang tidak serius, mengobrol, tidak fokus dalam belajar, berbicara dan diam dalam kegiatan pembelajaran. Pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada tindakan siklus 1 siswa terlibat aktif sebanyak 14 orang siswa atau 45,16%, terlibat pasif sebanyak 11 orang siswa atau 35,48%, dan tidak terlibat sebanyak 6 orang siswa atau 19,36%.

Berdasarkan data hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran berbasis masalah dan media gambar pada siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada tindakan siklus 1 diperoleh nilai rata-rata 67,81. Siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 15 orang siswa atau sebesar 48,39%. Dengan demikian, hasil penelitian pada tindakan siklus 1 dapat disimpulkan bahwa secara klasikal keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran berbasis masalah dan media gambar pada siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir belum tuntas berdasarkan KKM yang ditetapkan yaitu ≥ 70 . Artinya proses penelitian tindakan siklus 1 dinyatakan belum tuntas dan akan ditindaklanjuti pada tindakan berikutnya yaitu siklus 2.

Proses pelaksanaan pada siklus 2 adalah menindaklanjuti kekurangan yang terdapat pada tindakan siklus 1, dimana hasil tindakan dinyatakan belum adanya peningkatan dan belum mencapai ketuntasan. Kegiatan utama yang dilakukan siswa pada siklus 2 adalah memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara menekankan pada pembelajaran berbasis masalah dan menggcara memperbaiki pembelajaran yang lebih menekankan pada pembelajaran berbasis masalah dengan menggunakan gambar-gambar fenomena alam yang sering terjadi di Indonesia (Salfera, 2017). Berikutnya, peneliti uraikan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 yang diamati oleh peneliti diuraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3

Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Media Gambar pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Pada Tindakan Siklus 2

No.	Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	Siklus 2	
		Jumlah Siswa	Persentase
1	Terlibat Aktif	27	87,10%
2	Terlibat Pasif	3	9,68%
3	Tidak Terlibat	1	3,22%
Jumlah		31	100%

Selanjutnya data hasil tes penelitian menulis teks eksplanasi fenomena alam pada siklus 2 siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, peneliti uraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Hasil Penilaian Menulis Teks Ekspanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Media Gambar pada Siswa Kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Siklus 2

Keterangan	Jumlah	Persentase Ketuntasan	Nilai Rata-Rata
Siswa Tuntas	29	93,55%	77,77
Siswa Tidak Tuntas	2	6,45%	

Berdasarkan uraian pada tabel di atas, diketahui bahwa data hasil tes keterampilan menulis teks ekspanasi melalui model pembelajaran berbasis masalah dan media gambar pada siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada siklus 2, diperoleh nilai rata-rata 77,77. Siswa yang tuntas dalam pembelajaran berdasarkan KKM (≥ 70) sebanyak 29 orang siswa atau sebesar 93,55% dan yang belum tuntas sebanyak 2 orang siswa atau 6,45%. Artinya dalam tindakan siklus 2 keterampilan menulis teks ekspanasi melalui model pembelajaran berbasis masalah dan media gambar pada siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir terjadi peningkatan dan ketuntasan secara klasikal sudah tercapai yaitu sebesar 93,55%.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus 2, keaktifan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran berbasis masalah dan media gambar pada siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada siklus 2, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang disampaikan sudah dapat dipahami oleh siswa. Hasil observasi pada tindakan siklus 2 dalam proses pembelajaran diketahui siswa yang terlibat aktif sebanyak 27 orang siswa atau rata-rata keaktifan sebesar 87,10%. Siswa yang terlibat pasif sebanyak 3 orang siswa atau rata-rata keaktifan sebesar 9,68%. Sedangkan siswa yang tidak 1 orang siswa atau sebesar 3,22%.

Peningkatan keterampilan menulis teks ekspanasi melalui model pembelajaran berbasis masalah dan media gambar pada siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada tindakan siklus 2 melalui tes menulis teks eksplanasi melalui gambar fenomena alam, diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,77. Siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 29 orang siswa atau rata-rata persentase secara klasikal sebesar 93,54%, sedangkan ketuntasan yang ditetapkan sebesar 85%. Artinya dalam kegiatan penelitian tindakan siklus 2 ini, peneliti tidak melanjutkan kepada tindakan selanjutnya (Akmalia, 2012).

Beberapa faktor pendukung keberhasilan tindakan yang dicapai pada siklus 2 ini, yaitu siswa sudah memahami struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi), siswa sudah bisa mengidentifikasi masalah, motivasi siswa untuk menulis teks eksplanasi sudah tinggi, siswa sudah memahami penulisan tanda baca, hurup kapital, siswa yang mahir dianggap mampu menjadi tutor sebaya yang dapat memberikan bimbingan kepada teman, siswa tidak lagi tergantung pada guru.

Tabel 5
Persentase Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ekspanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Media Gambar pada Siswa Kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Pada Siklus 1 dan Siklus 2

NO	Tindakan Persiklus	Persentase Hasil	Peningkatan
1	Tindakan Siklus 1	48,39%	-
2	Tindakan Siklus 2	93,55%	45,16%

Berdasarkan hasil tes menulis teks ekspanasi pada masing-masing siklus, dapat dijelaskan bahwa hasil yang diperoleh pada tindakan siklus 1 nilai rata-rata sebesar 67,81. Siswa yang tuntas sebanyak 15 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 48,39%. Kemudian pada tindakan siklus 2 mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 9,97 dimana hasil yang diperoleh rata-rata kelas sebesar 77,77. Siswa yang tuntas sebanyak 29 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 93,54% atau meningkat sebesar 45,16%.

Dengan demikian model pembelajaran berbasis masalah dan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Batu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran berbasis masalah dan media gambar pada siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran berbasis masalah dan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dengan hasil yang dicapai pada siklus 1 rata-rata 67,81 dengan ketuntasan sebesar 48,39% dari 31 siswa dan pada siklus 2 pencapaian nilai rata-rata 77,77 dan ketuntasan belajar sebesar 93,54% dari 31 siswa. Artinya terjadi peningkatan sebesar 45,16%. Adapun bagi guru yang akan melakukan penelitian yang sama dapat melakukan pengembangan-pengembangan teori dan media gambar yang digunakan dapat dikombinasikan dengan media lainnya sehingga siswa lebih tertarik dalam pembelajaran yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, A. (2012). *“Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas X.E SMA Negeri 2 Magelang dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah”*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Irwansyah. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa SMA Fitra Abdi Palembang*. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 7, No. 2. Tahun 2017, Hal. 86-89.
- Nana, S., & Rivai, A. (2015). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE

- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sani, R. A. (2014). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Selfera, N. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 3, No. 2, 2017, Hal 32-43. <https://garuda.ristekbrin.go.id>. (Diakses pada 18 Februari 2021).
- Sobandi. (2014). *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara
- Sutirman. (2013). *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tarigan, J. (2018). "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Bantuan Media Video untuk Meningkatkan Keterampilan Teks Eksplanasi". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, Bali-Indonesia*. Vol. 2, No. 2., Hal 129-131.
- Wardarita, R. (2020). *Kemampuan Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Elmatara
- Yessi, F. (2018). *Pengaruh Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas VI SD Negeri 68 Palembang*. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 8, No. 2, Tahun 2018. Hal. 32-42.